

KEDATANGAN PENUMPANG DI YOGYA PALING BANYAK

Tren Pengguna KA Lokal Semakin Tinggi

YOGYA (KR) - Tren pengguna atau penumpang kereta api (KA) lokal di wilayah Daop 6 Yogya semakin tinggi. Terutama commuter line Yogyakarta-Paluru maupun commute line Pramek Yogyakarta-Kutoarjo.

Corporate Secretary KAI Commuter Anne Purba, mengungkapkan selama libur Idul Adha Stasiun Tugu Yogyakarta merupakan stasiun dengan volume pengguna terbanyak. "Baik untuk keberangkatan maupun kedatangan, Stasiun Tugu Yogyakarta merupakan yang terbanyak. Misalnya untuk commuter line Yogyakarta-Paluru pada Senin (17/6) kemarin hingga pukul 18.00 WIB terdapat 3.016 orang yang berangkat dan 3.242 orang yang datang," jelasnya, Selasa (18/6). Sementara itu Stasiun Solo Balapan

dan Stasiun Lempuyangan merupakan stasiun keberangkatan terbanyak berikutnya, dengan masing-masing volume penumpang sebanyak 1.427 orang dan 1.143 orang. Sedangkan stasiun kedatangan juga tercatat di Stasiun Solo Balapan dan Stasiun Lempuyangan dengan masing-masing tercatat sebanyak 1.805 orang dan 1.095 orang.

Anne menambahkan, untuk volume pengguna commuter line Pramek hingga pukul 18.00 WIB tercatat sebanyak 1.291 orang. Stasiun Kutoarjo meru-

pakan stasiun keberangkatan terbanyak dengan total pengguna sebanyak 557 orang. Sedangkan Stasiun Tugu Yogyakarta kembali menjadi stasiun tujuan terbanyak dengan volume sebanyak 728 orang yang turun di stasiun tersebut. "Kami mencatat selama libur panjang Idul Adha ini mulai Sabtu (15/5) hingga Minggu (16/6), total volume pengguna commuter line Yogyakarta-Paluru sebanyak 45.330 orang dengan volume tertinggi pada Sabtu (15/6) yaitu sebanyak 25.195 orang. Sedangkan total volume pengguna commuter line Pramek sebanyak 6.164 orang dengan volume tertinggi pada Minggu (16/6) kemarin yaitu sebanyak 3.352 orang," imbuhnya.

Angka tersebut lebih besar sembilan

persen pada volume commuter line Yogyakarta-Paluru jika dibanding dengan rata-rata volume pada hari libur pekan kemarin yang tercatat sebanyak 22.897 orang. Sedangkan untuk commuter line Pramek lebih besar 36 persen jika dibanding pada libur akhir minggu kemarin.

Sebagai antisipasi tren kenaikan pengguna commuter line di wilayah Yogyakarta, KAI Commuter Wilayah Daop 6 Yogya mengoperasikan delapan perjalanan tambahan. Masing-masing terdiri dari enam perjalanan tambahan untuk commuter line Yogya-Paluru, dan dua perjalanan tambahan commuter line Pramek selama Idul Adha. "Dengan penambahan operasional layanan ini diharapkan pengguna yang

akan menggunakan commuter line dapat lebih nyaman," tandas Anne.

Sedangkan untuk transaksi pembayaran tiket dapat menggunakan Kartu Multi Trip (KMT), kartu uang elektronik bank, atau QR Code Gotransit by Gojek. Sementara untuk pembelian tiket commuter line Pramek juga dapat dipesan melalui Access By KAI mulai H-7 dari tanggal keberangkatan. "Kami selalu mengimbau kepada seluruh pengguna agar mematuhi peraturan yang berlaku, menjaga dan mengawasi anak-anak selama menggunakan commuter line. Kami juga mengajak pengguna untuk menyiapkan perjalanan dengan cermat, menjaga barang bawaan, dan mengikuti arahan petugas," imbaunya. **(Dhi)-f**

SAMBUT LIBURAN SEKOLAH

Parkir dan Sampah Perlu Perhatian

YOGYA (KR) - Memasuki musim liburan sekolah diprediksi tingkat kunjungan wisatawan di DIY akan mengalami kenaikan hingga awal Juli mendatang. Momentum tersebut harus diimbangi dengan persiapan yang optimal dari pengelola destinasi wisata untuk memberikan kesan yang baik dan aman bagi wisatawan selama berkunjung di Yogyakarta. Salah satunya harus memastikan kelayakan dan keamanan wahana permainan, sarana prasarana dan fasilitas di sekitar destinasi wisata. Selain itu, Kecukupan bak sampah dan lahan parkir juga perlu menjadi perhatian yang serius bagi pengelola destinasi wisata.

"Sebenarnya Yogyakarta memiliki potensi wisata yang banyak, namun kunjungan wisatawan masih berpusat di pantai, Malioboro, Kraton, pusat kuliner, pusat oleh-oleh dan museum. Padahal, terdapat destinasi wisata lain dan tidak kalah menarik

yang dapat dikunjungi wisatawan yaitu desa wisata yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di DIY," kata pengamat pariwisata sekaligus Direktur Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta, Selasa (18/6).

Suharto mengatakan, dibutuhkan kerjasama dan kolaborasi yang baik dari berbagai pihak untuk meningkatkan potensi dan keunikan dari masing-masing desa wisata. Dengan begitu dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke desa wisata tersebut.

"Masing-masing potensi yang ada di desa wisata perlu di manfaatkan secara optimal. Hal itu penting, karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan produktivitas masyarakat sekitar. Selain itu juga meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta terbukanya lapangan pekerjaan dimana desa wisata tersebut ber-

ada," terang Suharto.

Menurut Suharto, supaya potensi desa wisata tersebut dapat memberikan manfaat yang optimal. Dibutuhkan sinergi dan kolaborasi yang baik antar stakeholder. Tentunya semua itu harus diimbangi dengan kesiapan SDM yang menjadi modal penting guna memberikan pelayanan yang berkualitas kepada wisatawan.

"Saya kira SDM di desa wisata perlu dibekali dengan pengetahuan untuk mengembangkan dan mempertahankan potensi. Termasuk keunikan dan keaslian budaya, lingkungan, nilai-nilai, norma, keseharian dan budaya yang berlaku di desa wisata tersebut. Sehingga desa tersebut tetap menarik untuk dikunjungi wisatawan," paparnya.

Ditambahkan, pengelola desa wisata perlu lebih aktif dalam mempromosikan potensi dan keunikan yang ada pada masing-masing desa wisata. **(Ria)-f**

MEMUAT BANYAK PELAJARAN

Rektor Janabadra: Idul Adha Momentum Baik Teladani Nabi Ibrahim

YOGYA (KR) - Idul Adha merupakan ibadah sembelihan hewan kurban, yang dilaksanakan sebagai wujud rasa syukur hamba kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang teramat banyak. Ibadah kurban ini berbasis pada kisah Nabi Ibrahim.

Demikian dikatakan Rektor Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta Dr Risdianto saat menyampaikan khutbah salat Idul Adha 1445 H di lapangan Janabadra, Trihanggo Sleman, Senin (17/6). Sebagai imam salat Id, Ustad Muhammad Munir.

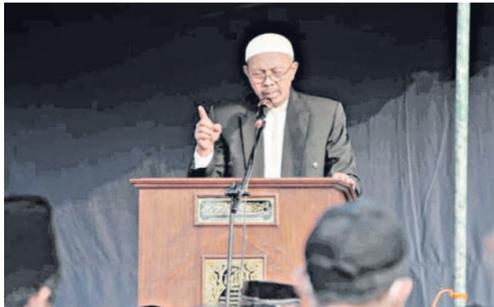
Menurut Risdianto, posisi istimewa Nabi Ibrahim diindikasikan dengan beragam predikat yang diberikan Allah SWT kepadanya. Nabi Ibrahim sangat disayang oleh Allah SWT sehingga berjudul Kekasih Allah. "Hanya ada dua orang/nabi di dunia ini yang berpredikat Kekasih Allah, yaitu Rasulullah Muhammad SAW dan Nabi Ibrahim," tuturnya.

Nabi Ibrahim juga termasuk salah satu nabi/rasul golongan Ulul Azmi atau nabi/rasul dengan keteguhan luar biasa dalam menegakkan agama Allah SWT. Nabi Ibrahim juga memiliki derajat sangat tinggi sehingga mendapat julukan Bapaknya Para Nabi.

Lebih lanjut dikatakan Risdianto, banyak pelajaran dari perjalanan hidup Nabi Ibrahim yang bisa diteladani. Yakni sebagai seorang hamba Allah, kita harus terus belajar untuk memurnikan dan meneguhkan tauhid, tidak menyekutukan/mensyirikkan Allah dengan sesuatu apapun.

Pelajaran selanjutnya yaitu mencintai Allah SWT melebihi kecintaan terhadap apapun. Dan dari kisah Nabi Ibrahim, kita belajar tentang keikhlasan untuk mengorbankan sesuatu di jalan Allah. "Kita juga harus melatih kesabaran dan senantiasa berbaik sangka kepada Allah SWT," ujar Rektor.

Kisah Nabi Ibrahim juga mengajarkan bahwa sebagai seorang anak, kita harus menghormati dan menaungi orang tua dalam kondisi apapun. Sedangkan sebagai orang tua harus menghargai anak dan mendengarkan pendapatnya serta peduli dengan masa depan anak. "Semoga kita semua diberi kemampuan meneladani dari sosok Bapak Para Nabi yaitu Nabi Ibrahim," pungkasnya. **(Dev)-f**



Dr Risdianto saat menyampaikan khutbah salat Idul Adha.



PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT Bank BPD DIY melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan, yang dilaksanakan dengan jenis penawaran lelang melalui internet pada aplikasi lelang (open bidding) terhadap jaminan milik debitur / penjamin hutang atas nama :

KSPPS BMT Surya Asa Artha, berupa :

Sebidang tanah pekarangan yang di atasnya berdiri bangunan, terletak di Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagaimana tertuang dalam SHM No. 7577 Desa/Kel. Wedomartani dengan luas tanah 167 m² atas nama Mu'tashim Billah Murtadlo, Sarjana Ekonomi.

Nilai Limit : Rp 700.000.000,-
Uang Jaminan Penawaran Lelang : Rp 140.000.000,-

Pelaksanaan Lelang:

Hari : Rabu
Tanggal : 03 Juli 2024
Waktu Penawaran : Sejak ditayangkan pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran : 03 Juli 2024 Pukul 11.00 Waktu Server aplikasi lelang melalui internet sesuai WIB
Alamat Domain : <https://lelang.go.id/> atau <https://portal.lelang.go.id/>
Tempat lelang : KPKNL Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No. 11, Yogyakarta
Penetapan pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Peserta lelang diharap menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server yang tertera pada alamat domain diatas.

Syarat dan Ketentuan Lelang :

- Calon peserta lelang dapat melihat objek lelang di lokasi sejak diumumkan
- Lelang dilaksanakan dengan penawaran melalui aplikasi lelang internet yang di akses pada alamat domain : <https://lelang.go.id/> atau <https://portal.lelang.go.id/>
- Calon peserta lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi Lelang Internet alamat domain angka 2 di atas, kemudian mengaktifkan akun dan merekam (scan) KTP, NPWP (ekstensi file ".jpg", ".png), dan nomor rekening atas nama sendiri. Peserta yang bertindak sebagai kuasa badan usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notariil, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, NPWP perusahaan dalam surat file.
- Jaminan Penawaran Lelang :
 - Peserta Lelang diwajibkan menyertakan uang jaminan sesuai dengan pengumuman lelang disetor sekaligus (bukan cicilan) dan harus sudah efektif paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang
 - Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang, yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada calon peserta lelang.
- Penawaran lelang dimulai dari nilai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana tersebut diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Objek dilelang dalam kondisi apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas objek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui kondisi objek lelang. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT Bank BPD DIY, Jalan Tentara Pelajar No. 7 Telepon : 0274-561614 (ext 237) dan KPKNL Yogyakarta, Jl. Kusumanegara No. 11 Yogyakarta Telepon : 0274-544091



www.bpddiy.co.id



Yogyakarta, 19 Juni 2024
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ttd.
Pemimpin Desk Risiko Kredit
Dan Penyelesaian Kredit Bermasalah



LELANG EKSEKUSI PAJAK PUSAT PENGUMUMAN LELANG KEDUA

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan menyelenggarakan penjualan dimuka umum atau lelang barang sitaan pajak, yaitu :

No	Objek	Nilai Limit (Rp.)	Uang Jaminan (Rp.)
1	Sebidang tanah pekarangan dan bangunan diatasnya dengan luas 1.829m ² , yang terletak di Jl. Tata Bumi Selatan, Banyuraden, Gamping, Kab. Sleman, SHM 4169/Banyuraden a.n. Lestari Purwaningtyas.	7.957.195.000,-	1.591.500.000,-

yang akan dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : Rabu/ 03 Juli 2024
Batas Akhir Penawaran : Pukul 15.00 WIB (waktu server Aplikasi Lelang Internet)
Cara Penawaran : Open Bidding di <https://portal.lelang.go.id/>
Tempat Lelang : KPKNL Yogyakarta.
Penetapan Pemenang : setelah batas akhir Penawaran

Adapun Persyaratan Lelang sebagai berikut :

- Calon Peserta lelang mendaftarkan diri melalui <https://portal.lelang.go.id/> dan lelang akan dilaksanakan secara terbuka melalui <https://portal.lelang.go.id/>;
- Peserta Lelang diwajibkan menyertakan uang jaminan ke rekening VA (Virtual Account) selambat lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Penawaran paling sedikit sama dengan nilai limit.
- Pemenang lelang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang dan bea lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 hari kerja sejak pelaksanaan lelang.
- Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi jika lelang dibatalkan karena tidak memenuhi legalitas formal subjek dan objek lelang sesuai ketentuan yang berlaku.

Informasi mengenai pengumuman lelang dapat diakses melalui <https://portal.lelang.go.id/> atau menghubungi Jurusita (Ali Imron 082326044600) dan/ atau Kepala Seksi Pemeriksaan, Penilaian dan Penagihan (Syahid Muhammad Rizqon 081329072260) dan/atau KPP Pratama Sleman telp (0274) 4333940 atau KPKNL Yogyakarta (0274) 544091

Sleman, 14 Juni 2024
Kepala Kantor Pelayanan Pajak
Pratama Sleman
TTD
Moch. Luqman Hakim

GAREBEG BESAR RUTIN DISELENGGARAKAN

Sebagai Upaya Pelestarian Adat Istiadat dan Tradisi Daerah Istimewa Yogyakarta



Penampilan Beksan Sang Projo Sigr Makaryo dari Yogyakarta pada Penyelenggaraan Hajad Dalam Garebeg Besar di Kompleks Kepatihan Yogyakarta

KR-Istimewa

YOGYA (KR) - Keraton Yogyakarta menggelar Hajad Dalem Garebeg Besar untuk merayakan Idul Adha 1445 Hijriah atau Tahun Jimawal 1957. Acara dimulai sejak 15 Juni 2024 hingga puncak acara Hajad Dalem Garebeg Besar pada Selasa 18 Juni 2024. Seperti perayaan Garebeg sebelumnya Keraton Yogyakarta memberikan 8 gunungan kepada masyarakat. Ke 8 gunungan tersebut oleh para abdi dalem dan bregada dibawa dari Keraton menuju ke Masjid Gedhe yang terdiri dari 5 gunungan, Pura Pakualaman 1 gunungan, Komplek Kepatihan 1 gunungan, dan Ndalem Mangkubumen 1 gunungan.

Di Kompleks Kepatihan bangsal Wiyoto Projo dibagikan sejumlah ubarampe gunungan berwujud rengginang untuk para aparat sipil negara. Sebelumnya tamu undangan menyaksikan Beksan Sang Projo Sigr Makaryo dari Yogyakarta. Dalam acara tersebut, uba rampe pagedan gunungan diserahkan dari utusan dalem Keraton KRT Kintoko Sri Sudarmo kepada Sekda DIY Benny Suharsono. Setelahnya Benny Suharsono membagikan uba rampe tersebut kepada para ASN Pemda DIY yang hadir.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kebudayaan) DIY Dian Lakshmi Pratiwi, SS., M.A. dalam acara tersebut menjelaskan bahwasanya hajad dalem garebeg merupakan agenda rutin sebagai bagian pelestarian adat istiadat dan tradisi Daerah Istimewa Yogyakarta. Dalam satu tahunnya Keraton Yogyakarta mengadakan hajad dalem atau upacara adat dalam rangka memperingati hari besar Islam, seperti Idul Fitri, Idul Adha, dan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan prinsip yang sama yakni bagian dari rasa syukur dan pemberian Ngarso Dalem atau Raja Yogyakarta kepada masyarakatnya. Lebih lanjut, Dian mengatakan khusus di Kepatihan pihaknya mengundang seluruh Kepala OPD DIY sebagai perwakilan, sekaligus sebagai ungkapan syukur dan mendoakan keselamatan kepada Ngarso Dalem serta keselamatan seluruh negeri khususnya Yogyakarta.

Dian berharap adanya Hajad Dalem Garebeg tidak hanya sebagai bentuk upacara dan pelestarian, akan tetapi dapat pula di diseminasi sebagai bagian dari perilaku masyarakat sehari-hari. "Rombongan terdiri dari prajurit dan abdi

dalem yang bertugas dari Keraton ke Kepatihan. Kita tidak menerima wujud gunungan tetapi bagian dari gunungan sebagai simbolis dari gunungan tersebut. Harapan kita upacara adat dan tradisi di Jogja tetap lestari, tak hanya sekedar lestari secara fisik tetapi makna dan nilainya juga dapat di diseminasi dan menjadi bagian dari perilaku kita sehari-hari. Publikasi melalui media sosial, maupun media lainnya akan mendekatkan generasi muda kepada adat dan tradisi" tutup Dian

Disampaikan Sekda DIY Benny Suharsono, Garebeg sebagai simbolisasi kedekatan raja dengan masyarakatnya disimbolkan dengan pagedan/gunungan. Secara umum dalam prosesi serah terima pagedan, pemerintah daerah mendoakan Sri Sultan HB X yang juga sekaligus Raja Ngayogyakarta Hadiningrat beserta para abdi dalem, prajurit kraton dan masyarakat Yogyakarta agar senantiasa mendapat kesehatan, keberkahan, keselamatan dan kesejahteraan.

Lebih lanjut Benny mengungkapkan, menurut sejarahnya, garebeg berasal dari kata Garebeg atau gerbeg bermakna suara angin, garebeg merupakan salah satu adat Keraton Kasultanan Yogyakarta pertamakalinya diadakan oleh Sultan Hamengku Buwana I. Garebeg sendiri merupakan suatu upacara kerajaan melibatkan seisi keraton, segenap aparat kerajaan serta melibatkan seluruh lapisan masyarakat. Garebeg secara formal bersifat keagamaan yang dikaitkan dengan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW serta kedua hari raya Islam (Idul Fitri dan Idul Adha).

Penyelenggaraan Garebeg Besar dimaksudkan untuk merayakan Idul Adha, hari raya Islam yang kedua, terjadi dalam bulan Zulhijah yang dalam kalender Jawa disebut bulan Besar sehingga Garebeg yang diselenggarakan untuk merayakan Idul Adha disebut Garebeg Besar. Dahulu Garebeg besar juga disertai dengan pasowan Garebeg di Sitinggil dengan maksud mendoakan keselamatan negara di masjid besar berupa gunungan dan lainnya. Sesuai dengan tata cara yang berlaku dalam Garebeg besar Sri Sultan tidak melakukan kunjungan ke Masjid Besar tetapi Sultan menyerahkan sejumlah hewan kurban. (*)